

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan persaingan dalam dunia kerja sekarang ini, lulusan perguruan tinggi dituntut memiliki profil lulusan sesuai dengan bidang ilmu yang dimiliki. Oleh karena itu, diperlukan kurikulum yang didalamnya terdapat mata kuliah yang memberikan keahlian inti yang akan dicapai. Derasnya arus globalisasi telah mengubah pola persaingan yang semakin ketat mengakibatkan terbentuknya kerangka kualifikasi nasional (selanjutnya di sebut KKNI) sebagai upaya membendung persaingan tersebut. Abstrak kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) adalah salah satu rujukan nasional untuk meningkatkan mutu dan daya saing bangsa Indonesia di sektor sumberdaya manusia melalui pencapaian kualifikasi sumberdaya manusia Indonesia yang di hasilkan oleh sistem pendidikan dan sistem pelatihan kerja nasional, serta sistem penilaian kesetaraan capaian pembelajaran. Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) adalah salah satu rujukan nasional untuk meningkatkan mutu dan daya saing bangsa Indonesia di sektor sumberdaya manusia melalui pencapaian kualifikasi sumberdaya manusia Indonesia yang dihasilkan oleh sistem pendidikan dan sistem pelatihan kerja nasional, serta sistem penilaian kesetaraan capaian pembelajaran

Niagawan (2018) mengungkapkan “untuk meningkatkan kualitas lulusan perguruan tinggi. Rambu-rambu yang harus dipenuhi di tiap jenjang perlu dapat membedakan: 1. *Learning Outcomes* 2. Jumlah sks 3. Waktu studi minimum 4.

Mata Kuliah Wajib: untuk mencapai hasil pembelajaran dengan kompetensi umum 5. Proses pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa 6. Akuntabilitas asesmen 7. Perlunya Diploma Supplement (surat keterangan pelengkap ijazah dan transkrip". Dalam upaya memenuhi syarat untuk lulusan pendidikan tinggi di Indonesia, pemerintah telah mengeluarkan dasar hukum tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan lampirannya yang berfungsi sebagai referensi dalam menyiapkan hasil belajar bagi lulusan dari setiap tingkat pendidikan tinggi di tingkat nasional, yaitu Perpres No. 08 Tahun 2012. Pedoman teknis untuk Peraturan Presiden ini Permendikbud No. 73 Tahun 2013 tentang Penerapan KKNI pendidikan tinggi. Terbitnya Perpres No. 08 Tahun 2012 dan UU PT No. 12 Tahun 2012 Pasal 29 ayat (1), (2) dan (3) tentang KKNI, berdampak pada kurikulum dan administrasinya di setiap program. Hal ini dapat dilihat dari kurikulum saat ini yang mengacu pada hasil belajar (*learning outcome*), yang awalnya mengacu pada pencapaian kompetensi.

Proses pelaksanaan pembelajaran di perkuliahan juga tidak terlepas dari tugas. Berbicara tugas, tugas perkuliahan kurikulum berbasis KKNI (Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia) ada 6 yaitu tugas Rutin, CBR (*critical book report*), CJR (*critical jurnal review*), mini riset, rekayasa ide dan proyek. Tugas rutin biasanya diberikan dalam bentuk resume dari setiap judul yang diberikan oleh dosen ataupun hasil pemahaman dari ulasan presentasi makalah yang sudah disampaikan oleh presentator baik individu dan kelompok di hari yang sama dengan durasi waktu yang diberikan dosen untuk kita menyalin di dalam buku tulis. CBR yaitu membandingkan dua buku dengan mengulas isi, kelebihan dan kekurangan buku serta memberikan rekomendasi kepada penulis. CJR dengan

memahami isi jurnal keseluruhan tentang penelitian yang dilakukan oleh penulisnya lalu membahasakan kembali dengan bahasa kita dari hasil pemahaman kita. Penugasan mini riset dengan penelitian ke sekolah dan masyarakat baik tentang administrasi pendidikan, proses pembelajaran (penggunaan media, metode dan strategi yang dilakukan pendidik), keadaan sekolah, hukum fiqih, dan hal-hal yang dibutuhkan serta tugas yang diberikan sesuai mata kuliah bersangkutan yang dipertanggungjawabkan dengan pengumpulan dan presentasi laporan di depan kelas. Rekayasa ide dengan diberikannya beberapa judul oleh dosen dan mahasiswa diperintahkan memilih satu judul mencari pendapat para ahli mengenai judul itu dan memunculkan satu ide ataupun penjelasan makna dari judul yang sudah dipilih, bentuk yang lain dosen memberikan satu tema dan mahasiswa diperintahkan untuk meluapkan ide-ide terkait tema tersebut. Tugas proyek, bentuknya pembuatan media, pembuatan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran).

Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia, yang selanjutnya disingkat KKNI dalam Perpres No. 8 Tahun 2012 adalah kerangka penjenjangan kualifikasi kompetensi yang dapat menyandingkan, menyetarakan, dan mengintegrasikan antara bidang pendidikan dan bidang pelatihan kejuruan serta pengalaman praktis dalam rangka memberikan pengakuan kompetensi kerja sesuai dengan struktur pekerjaan di berbagai sektor

Proses implementasi tugas KKNI pada Universitas Negeri Medan (UNIMED) telah mengimplemtasikan seluruh tugas KKNI yang ada yakni enam tugas kepada mahasiswanya. Tetapi ada juga beberapa dosen yang hanya memberikan beberapa tugas saja. Enam tugas diberikan dosen pada saat masuk

pertemuan pertama atau kedua di kelas dengan memberikan RPS atau mahasiswa disuruh mendikte apa yang dibilang oleh dosen. Jadwal pengumpulan tugas telah di atur didalam RPS yang diberikan dosen. Mahasiswa juga bisa memberikan penawaran akan *deadline* pengumpulan tugas yang harus ditetapkan kepada dosen melalui persetujuan yang telah diterapkan oleh mahasiswa dan dosen.

Seorang mahasiswa seharusnya mencari tahu mengenai keseluruhan tugas KKNi melalui referensi-referensi yang lain. Tetapi sedikitnya referensi mengenai KKNi, mengakibatkan kurang mengertinya mahasiswa tentang penjelasan tugas yang telah dipaparkan oleh dosen, penjelasan dosen yang tidak rinci mengenai tugas KKNi, ketidaktahuan mahasiswa tentang format penyelesaian dan penyusunan tugas atau sistematika penyelesaian, serta perbedaan format sistematika penyelesaian tugas dari setiap dosen membuat pemahaman mahasiswa tentang 6 tugas KKNi kurang baik.

Kenyataan yang didapat dari observasi langsung dan *online* dengan aplikasi *whatsapp* pada stambuk 2016, 2017 dan 2018. Perspektif atau persepsi mereka akan implementasi enam tugas KKNi masih beraneka ragam. Terutama pada bagian mengerjakan tugas, mereka masih sering memilih dan mengerjakan tugas yang dirasa lebih mudah dulu daripada harus mengerjakan yang sulit. Kemudian dalam hal implementasi di lingkungan mereka juga ada yang berpendapat lebih nyaman mengerjakan di rumah atau kost sendiri daripada mengerjakan di kost teman ataupun tempat luar lainnya. Pendapat-pendapat mahasiswa ini tentunya tidaklah cukup didapat dari beberapa orang saja. Peneliti ingin melihat bagaimana perspektif atau pendapat mahasiswa stambuk lain tentang implementasi enam tugas KKNi. Peneliti ingin melihat bagaimana

pendapat mahasiswa stambuk 2016, 2017, 2018 dan 2019 tentang pengimplementasian enam tugas KKNi yang selama ini mereka kerjakan.

Berdasarkan fakta yang telah dipaparkan, penelitian ini sangat tertarik untuk diteliti. Hal inilah yang mendorong peneliti melakukan penelitian dengan permasalahan tersebut dengan judul “Analisis Implementasi Enam Tugas KKNi Menurut Perspektif Mahasiswa PGSD FIP UNIMED”

1.2 Identifikasi Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah peneliti menyampaikan bahwa masalah tersebut dapat diidentifikasi sebagai berikut: belum terdapat analisis perspektif mahasiswa PGSD FIP UNIMED mengenai implementasi enam tugas KKNi.

1.3 Batasan Masalah

Sehubungan dengan keterbatasan waktu, tenaga dan kemampuan peneliti untuk meneliti keseluruhan permasalahan yang ada, maka peneliti membatasi masalah dalam penelitian ini, yaitu “Analisis Implementasi Enam Tugas KKNi Menurut Perspektif Mahasiswa PGSD FIP UNIMED stambuk 2016, 2017, 2018 dan stambuk 2020 dengan matakuliah Keterampilan dasar pend. SD, konsep dasar IPA dan konsep dasar IPS.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan dengan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Bagaimana analisis perspektif mahasiswa PGSD FIP UNIMED mengenai implementasi enam tugas KKNi?

1.5 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan masalah yang telah di rumuskan sebelumnya, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan implementasi enam tugas KKNi menurut perspektif mahasiswa PGSD FIP UNIMED.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1.6.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat menambah uraian yang bersifat teoritis tentang komunikasi khususnya tentang analisis implementasi enam tugas KKNi menurut perspektif mahasiswa PGSD FIP UNIMED demikian pula penelitian ini juga dapat dipakai sebagai referensi penelitian selanjutnya

1.6.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Mahasiswa, sebagai tolak ukur dalam pengerjaan tugas KKNi dan sebagai referensi dalam mengerjakan tugas KKNi.
2. Bagi Dosen, sebagai referensi dalam memberikan tugas KKNi kepada mahasiswa dan sebagai acuan dosen dalam mengembangkan panduan mengerjakan tugas KKNi.
3. Bagi Prodi PGSD, agar lebih mengoptimalkan pelaksanaan kurikulum KKNi terutama dibagian enam tugas. Serta dapat menjadi referensi yang mendalam mengenai implementasi tugas KKNi.